



PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI KELAS XI MIPA DI SMAN UMBULSARI JEMBER

THE INFLUENCE OF GUIDED INQUIRY MODEL ASSISTED BY ANIMATION VIDEO MEDIA ON STUDENTS' LEARNING INTEREST IN REPRODUCTIVE SYSTEM MATERIAL FOR 11TH GRADE SCIENCE STUDENTS AT SMAN UMBULSARI JEMBER

Dewi Ayu Wulandari^{1*}, Heni Setyawati¹

¹Program Studi Tadris Biologi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*e-mail: dewiayuw0@gmail.com

Abstrak. Keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran belum menunjukkan keaktifan siswa. Siswa cenderung kurang antusias dan proaktif dalam mengikuti pembelajaran. Inovasi yang dapat dilakukan agar siswa tertarik dan aktif dalam pembelajaran adalah diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui minat belajar siswa kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023. 2) Mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Experiment* dengan bentuk *Nonequivalent Group Control Pretest Posttest Design*. Pada design ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberi *pretest* dan *posttest*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Z. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Minat belajar siswa kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 53,21 saat *pretest* dan 57,74 saat *posttest*, nilai tersebut lebih tinggi daripada kelas kontrol yang mempunyai nilai rata-rata sebesar 52,91 saat *pretest* dan 53,44 saat *posttest*. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi 0,000. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Model Inkuiri Terbimbing, Video Animasi*

PENDAHULUAN

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2013). Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari minat siswa dan kreatifitas guru. Seorang guru hendaknya bisa menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas yang menarik dan tidak membosankan sehingga dapat membangkitkan minat, motivasi, dan ketertarikan peserta didik dalam belajar (Lorensi, 2022). Karena minat belajar sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Sudrajat et al., 2023). Siswa yang memiliki minat tinggi ditunjang dengan guru yang mampu membimbing dan mengarahkan minat siswa tersebut akan membawa keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar (Nisa, 2021). Minat belajar yang dimiliki oleh siswa berbeda satu dengan yang lainnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan menjadi siswa yang mampu untuk mengarahkan tingkah lakunya dalam belajar dan terhindar dari permasalahan belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar (Reski, 202)

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru di SMA Negeri Umbulsari Jember

diketahui bahwa minat belajar siswa masih dinilai tergolong sangat rendah meskipun telah menggunakan beberapa model pembelajaran meliputi *Discovery Learning* dan konvensional dengan metode ceramah, diskusi dan presentasi. Rendahnya minat belajar siswa akan juga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Ibu Dra Gigik Margianah mengatakan bahwa dari 34 siswa masih terdapat 20-25 siswa di setiap kelas yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sistem reproduksi. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diadakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang ada maka dapat dilihat bahwa adanya model pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan menyenangkan, dapat mengonstruksi pengetahuan sesuai dengan pengalamannya, serta dapat menimbulkan minat yang tinggi untuk belajar. Salah satunya adalah melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing. Inkuiri terbimbing dipilih karena model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan kepada siswa mulai dari melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi sehingga akhirnya mampu menarik suatu kesimpulan (Trianto, 2010). Inkuiri terbimbing cocok untuk diterapkan pada tingkat SMA karena sesuai dengan karakteristik siswa SMA yang cenderung kurang mandiri dan membutuhkan perintah dari guru (Pertiwi et al., 2017).

Model pembelajaran inkuiri terbimbing akan lebih efisien apabila didukung dengan penggunaan media pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton (Diniyyah et al., 2022; Imtinan et al., 2023). Dengan adanya bantuan media dalam pembelajaran siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru (Trianto, 2014). Salah satu media yang paling cocok untuk mendukung model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu dengan menggunakan berbantuan media video animasi. Media video animasi yakni media pembelajaran yang berisikan gambar dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup dan menyimpan pesan pembelajaran. Media video animasi dapat dijadikan sebagai perangkat pembelajaran yang siap digunakan kapanpun untuk menyampaikan tujuan pembelajaran tertentu (Rahmayanti dan Farida, 2018). Dengan adanya penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan lebih mudah menerima materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan media video animasi dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing dianggap mampu untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Novita dkk. (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran animasi mempunyai efek pengaruh pada output belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai ketuntasan kelas eksperimen sebanyak 97,29% sedangkan kelas kontrol sebanyak 81,08%. Data tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan aspek memiliki kriteria sangat baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember tahun pelajaran 2022/2023.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan bentuk penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent group control pretest posttest design* yang dirancang sebagaimana pada tabel 1.

Sampel penelitian ini terdiri dari kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol dengan sampel sejumlah 68. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, termasuk tingkat pemahaman siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis. Analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah uji Z. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui kehomogenan dari data minat belajar siswa dengan menggunakan rumus uji Fisher. Semua analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS v.26.

Tabel 1
Desain Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

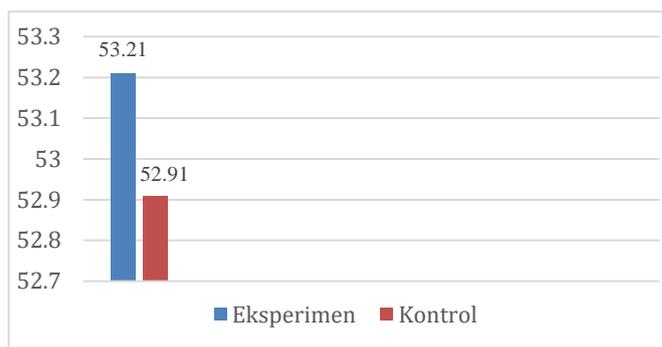
(Sugiyono, 2014)

Keterangan: E= Kelas Eksperimen, K= Kelas Kontrol, O₁ = *Pretest* pada Kelas Ekperimen, O₂ = *Posttest* Kelas Eksperimen, O₃ = *Pretest* pada Kelas Kontrol, O₄ = *Posttest* pada Kelas Kontrol, X₁ = Perlakuan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media viedo animasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- Adapun data Nilai Rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1
Perbandingan Hasil Rata-rata *Pretest* Skor Angket Minat Belajar

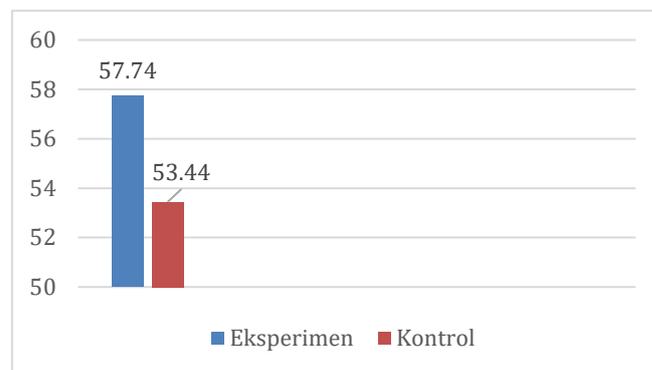
Berdasarkan gambar 1 jawaban angket minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 53,21 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 52,91.

Berdasarkan hasil *posttest* minat belajar setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video nimasi menunjukkan bahwa skor rata-rata *posttest* yang didapatkan kelas eksperimen yakni 57,74 dan 53,44 untuk kelas kontrol, nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai dari kelas kontrol. Adapun skor rata-rata *posttest* pada kedua kelas disajikan pada Gambar 2.

Dari data hasil penelitian pada Gambar 2 disimpulkan bahwa minat belajar kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi memiliki skor yang lebih tinggi sehingga dapat diketahui bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing meningkatkan minat belajar siswa materi sisetem reproduksi kelas XI MIPA SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Minat belajar peserta didik pada penelitian ini dilihat dari keinginan/dorongan untuk belajar, perhatian terhadap pembelajaran, respon terhadap pelajaran. Pada penelitian ini, minat

belajar peserta didik tercermin dari keaktifan dan semangat peserta didik ketika melakukan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan berbantuan media video animasi. Beberapa peserta didik pada kelas eksperimen mengungkapkan bahwa dengan melakukan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan disertai media video animasi menyebabkan mereka lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran lebih menekankan peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran secara maksimal untuk mencari dan menemukan sendiri materi atau jawaban permasalahan yang diberikan oleh guru, sehingga dapat menimbulkan rasa senang dan percaya diri pada peserta didik untuk belajar. Itulah yang menyebabkan adanya peningkatan minat belajar siswa.



Gambar 2
Perbandingan Hasil Rata-rata *Posttest* Skor Angket Minat Belajar

- Perhitungan uji normalitas data *Kolmogrov-Smirnov* hasil angket menggunakan SPSS v.26 sebagaimana dalam Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Uji Normalitas Angket Minat Belajar

No	Kelas	Statistic	df	Sig	Kesimpulan
1	Pretest Eksperimen	0,116	34	0,200	Berdistribusi Normal
2	Posttest Eksperimen	0,104	34	0,200	Berdistribusi Normal
3	Pretest Kontrol	0,139	34	0,094	Berdistribusi Normal
4	Posttest Kontrol	0,120	34	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai sig hasil minat belajar pretest kelas eksperimen sebesar 0,200; dan posttest kelas eksperimen 0,200. Sedangkan pretest kelas kontrol sebesar 0,094; dan *posttest* kelas kontrol 0,200. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol $> 0,05$, maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal.

Adapun hasil perhitungan nilai *pretest* uji homogenitas dengan menggunakan uji Fisher minat belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2
Uji Homogenitas *Pretest* Angket Minat Belajar

Data	Kelas	df1	df2	A	Sig	Kesimpulan
Minat Belajar Siswa	Eksperimen	1	66	0,05	0,192	Varians Homogen
	Kontrol					

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai homogenitas dengan nilai Sig. $0,192 > 0,05$ maka data memiliki varians sama/homogen

Adapun hasil perhitungan nilai *posttest* uji homogenitas dengan menggunakan uji Fisher, minat belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3
Uji Homogenitas Posttest Angket Minat Belajar

Data	Kelas	df1	df2	A	Sig	Kesimpulan
Minat Belajar Siswa	Eksperimen	1	66	0,05	0,898	Varians Homogen
	Kontrol					

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai homogenitas dengan nilai Sig. $0,898 > 0,05$ maka data memiliki varians sama/homogen.

Adapun hasil uji *Z pretest* dan *Posttest* minat belajar siswa disajikan dalam Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4
Hasil Uji Z Pretest Angket Minat Belajar

Variabel	Zhitung	Ztabel	Sig.	α	Kesimpulan
Minat Belajar	0,328	1,96	0,744	0,05	Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa hasil *pretest* angket minat belajar peserta didik memiliki nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,744 > 0,05$ yang berarti menolak H_03 dan menerima H_{03} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen dan kontrol sehingga kedua kelas memiliki kemampuan minat belajar yang sama. Dengan kemampuan yang sama tersebut maka penerapan model pembelajaran yang akan digunakan pada kedua kelas dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan hasil minat belajar siswa.

Adapun hasil perhitungan nilai *posttest* uji Z minat belajar siswa dapat disajikan pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Z Posttest Angket Minat Belajar

Variabel	zhitung	ztabel	Sig.	α	Keputusan	Kesimpulan
Minat Belajar	4,555	1,96	0,000	0,05	Menerima H_{a4}	Terdapat Perbedaan Signifikan

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* angket minat belajar siswa memiliki nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti menerima H_{a4} dan menolak H_{04} .

PEMBAHASAN

Dari hasil dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi dengan kelas yang menggunakan pembelajaran metode konvensional. Sebelum diberikan perlakuan kepada kedua sampel, minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Akan tetapi ketika setelah diberi perlakuan pada kedua kelas dengan model pembelajaran yang berbeda, skor rata-rata angket minat belajar dari kedua kelas tersebut berbeda. Dimana rata-rata skor angket minat belajar di kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hal ini membuktikan apabila model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nazmi (2017) bahwa penggunaan animasi dalam pembelajaran menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih cepat serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian lain oleh Karlina dkk. (2019) menunjukkan bahwa dengan adanya pembelajaran inkuiri terbimbing membuat peserta didik merasa tertarik dan memiliki minat untuk belajar sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan peserta didik mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Badyani (2022) bahwa rata-rata minat belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan inkuiri terbimbing lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional. Minat belajar tersebut dapat membangkitkan semangat atau kegairahan untuk belajar dalam rentang waktu tertentu (Friantini dan Winata, 2019). Hasil yang didapatkan bahwa kinerja peserta didik berupa minat belajar mengalami peningkatan selama proses pembelajaran.

Minat belajar berperan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini minat belajar memiliki peranan yang strategis dalam mencapai tujuan atau hasil yang dicapai dari pembelajaran yang dilakukan (Setiawan dkk., 2022). Pembelajaran yaitu pada prasiklus terjadi peningkatan minat belajar siswa dari prasiklus hanya 40% meningkat menjadi 63,33% siklus I, setelah menerapkan media animasi terlihat bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar (23,33%) peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (13,67%). Pada siklus II minat meningkat menjadi 77%. Peningkatan tersebut terjadi karena menerapkan media animasi yang sesuai dengan minat belajar siswa. Minat belajar siswa setelah penerapan media animasi dikategorikan “kuat” karena terletak pada interval 61%-80% (Anugrah, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengujian dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control. Dibuktikan dengan jumlah skor rata-rata minat belajar, untuk kelas eksperimen memperoleh sebesar 57,74 dan kelas kontrol sebesar 53,44. Serta terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media video animasi terhadap minat belajar siswa materi sistem reproduksi kelas XI MIPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sesuai dengan keputusan hipotesis H_{a4} . Yang berarti menerima H_{a4} dan menolak H_{04} .

DAFTAR PUSTAKA

Anugrah, Nur Irawan dan Deden. (2020) “Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Video Animasi Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 6”, Kompetensi Universitas Balikpapan 15, (1), 49-51, <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.62>

- Badyani. (2022). Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (PIT) pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kebumen. *Jurnal Inovasi Pengembangan Islam* 7, (1), 23-24
- Diniyyah, M., Susilo, H., Balqis, B., & Sudrajat, A. K. (2022). Improving critical thinking and problem-solving skills through POGIL combined with digital mind map. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 8(3), 275–286.
- Friantini, Rizki Nurhana dan Winata, Rahmat. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4, (1), 6-11.
- Imtinan, A. N. V., Diniyyah, M., Sudrajat, A. K., Susilo, H., & Balqis. (2023). Application of digital mindmap through the process-oriented guided inquiry learning (POGIL) model to improve high school students’ collaboration skills and biology concepts understandings during the online learning period. *AIP Conference Proceedings*, 2614(1), 20018. <https://doi.org/10.1063/5.0126995>
- Karlina, Eko Susilowati, dan Sarah Mariam. (2019) Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 3, (2) 48-55
- Lorensi, Yosella. (2022) “Pengaruh Pendekatan Sains, Environmental, Teknologi And Society (SETS) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Biologi di Sekolah SMA Negeri 11 Bandar Lampung.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nazmi, Muhammad, (2017). Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Peajaran Geografi Di SMA PGRI 2 Bandung, *Jurnal Pendidikan Geografi* 17, (1), 49-51
- Nisa, Khairun. (2021) “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Al-Ittihad Aek Nabara Kab. Labuhan Batu”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Novita, Lina, Entis Sutisna, dan Khansa Rohadatul’Aisy Rabbani. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Lingkungan. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 4, (3), 293-302.
- Pertiwi, L. M., Paidi, & Sartika, I. (2017). Pemanfaatan Hasil Penelitian Dalam Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Inkuiri Materi Kultur Jaringan. *Jurnal Edukasi Biologi*, 6(6), 332–340.
- Rahmayanti, Laily dan Farida istianah. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se Gugus Sukodono Sidoarjo. *JPGSD* 06, (04), 430
- Reski, Niko. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, (11), 27 <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.496>
- Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, dan Dessy Widyaningtyas. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, (2), 92-109.

Sudrajat, A. K., Sari, D. A. W., & Anggrella, D. P. (2023). Hubungan antara Faktor Eksternal dan Internal selama Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Menengah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(1), 121. <https://doi.org/10.30998/sap.v8i1.17089>

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. (2013) *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 136

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Trianto. (2014) *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.